

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan metode penelitian sebagai cara untuk mencapainya. Sebagaimana menurut Arikunto (2013, hlm. 203) mengatakan bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Sugiyono (2012, hlm. 03) mengungkapkan bahwa “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selanjutnya (Sugiyono, 2012, hlm. 06) menyatakan bahwa “metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data yang diperoleh berupa angka-angka. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2009, hlm. 13) yaitu:

Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat. Positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan demikian data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistika deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Dalam menyelesaikan penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey, tingkat eksplanasi asosiatif kausal. Sugiyono (2008, hlm. 511) menyatakan bahwa “metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data”. Sugiyono (2012, hlm. 57) juga

menyatakan bahwa “asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas oleh guru terhadap prestasi belajar peserta didik.

B. Desain Penelitian

Perencanaan dan perancangan penelitian sangat perlu dilakukan dalam suatu penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut M. Nazir (2013, hlm. 84) bahwa “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Desain penelitian mencakup proses-proses berikut:

1. Mengumpulkan data mengenai bagaimana Pengelolaan Kelas oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.
2. Mengumpulkan data mengenai indikator-indikator Pengelolaan Kelas
3. Melakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan Pengelolaan Kelas oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik
4. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data disebut responden. Sugiyono (2012, hlm. 80) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Subjek penelitian dilakukan di SMA Nasional Bandung yang bertempat di Jl. Sadang Serang No. 17 Kota Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2017. Dalam penelitian ini yang

menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA Nasional Bandung.

2. Objek Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 13) bahwa “objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Objek penelitian yang penulis teliti adalah pengelolaan kelas oleh guru (X) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian, maka perlu adanya data dan informasi yang diteliti. Objek yang diteliti itulah yang dinamakan populasi. Menurut Arikunto (2010, hlm. 173) mendefinisikan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sugiyono (2012, hlm. 115) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Nasional Bandung dengan jumlah siswa adalah 66 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 81) bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Indrawan (2016, hlm. 93) mengatakan bahwa “pengambilan sampel dilakukan sebagai upaya peneliti untuk menetapkan bagian dari populasi”. Selanjutnya, Sugiyono (2012, hlm. 81) bahwa “teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis melakukan penarikan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2017, hlm 120) mengatakan bahwa “*simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60. Jika diambil sampel berdasarkan teori yang dikemukakan Sugiyono, maka sampel yang diambil oleh penulis berjumlah 30 orang.

E. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas (X), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Indikator Pengelolaan Kelas

Variabel	Dimensi	Indikator
1. Manajemen Kelas Variabel (X)	a. Mengatur atau menata lingkungan fisik kelas	1. Mengatur tempat duduk 2. Kenyamanan ruang kelas 3. Kerapihan fasilitas kelas

	b. Menegakkan disiplin dalam mengelola pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur siswa didalam kelas 2. Disiplin waktu 3. Prilaku sesuai dengan norma 4. Menggunakan metode mengajar
	c. Menegakkan tingkah laku siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dengan sesama siswa 2. Tutur kata sopan dan ramah 3. Menghargai pendapat siswa 4. Menyapa tanpa melihat status
	d. Menjalin komunikasi dengan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saling mengenal antara guru dan seluruh siswa dalam kelas 2. Sikap empati kepada peserta didik 3. Komunikasi di dalam kelas 4. Bersikap ramah kepada peserta didik 5. Pemberian penghargaan kepada peserta didik
	e. Menumbuhkan organisasi kelas yang baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penciptaan kelompok belajar 2. Membuat tata tertib kelas
2. Prestasi Belajar Variabel (Y)	Ekonomi kelas XI	Tidak menggunakan angket karna prestasi belajar siswa dilihat dari hasil PTS

F. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Riduwan (2010, hlm. 52) menyatakan bahwa “metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian survey. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 7) mengemukakan bahwa “penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil

dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”. Dalam penelitian ini perolehan data dilakukan dengan menggunakan Angket (kuisisioner). Selain itu, teknik lain yang digunakan adalah metode dokumentasi.

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini, untuk data yang berupa kalimat yang tidak dapat diangkakan maka akan dideskripsikan, yaitu dengan menjelaskan dan memaparkan. Untuk data yang berupa angka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dari hasil perhitungan analisis linear sederhana. Data yang akan diolah perlu dianalisis melalui statistik. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan uji prasyarat.

Berikut ini adalah penjelasan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Angket (kuisisioner)

Riduwan (2010, hlm. 52) mengemukakan bahwa “angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Arkunto (2013, hlm. 194) mengatakan bahwa “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya”.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Arikunto (2013, hlm. 195) mendefinisikan bahwa “angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Dengan demikian, responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Angket ini menggunakan *numerical rating scale*, yaitu pertanyaan tentang kualitas tertentu dari sesuatu yang akan diukur, yang diikuti oleh angka yang menunjukkan kualitas sesuatu yang

diukur. Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Adapun bentuknya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Skala Likert

Tipe
Selalu
Sering
Kadang-kadang
Hampir tidak pernah
Tidak pernah

Sumber: Sugiyono disesuaikan (2012, hlm. 135)

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 329-330) bahwa “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penulisan ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS2 SMA Nasional Bandung.

2. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mendefinisikan variabel yang akan dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dengan prestasi belajar. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel tentang Pengaruh Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Prestasi Belajar

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Pengaruh Pengelolaan	1. Mengatur atau menata lingkungan fisik kelas	1, 2, 3,	3

Kelas Oleh Guru	2. Menegakkan disiplin dalam mengelola pembelajaran	5, 14	2
	3. Menegakkan tingkah laku siswa	4, 15	2
	4. Menjalin komunikasi dengan siswa	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	8

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur pengelolaan kelas oleh guru dengan menggunakan skala *likert*. Adapun penskoran instrumennya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban

Indikator	Skor Pertanyaan
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Hampir tidak pernah	2
Tidak pernah	1

3. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui kualitas alat tes tersebut, maka sebelumnya dilakukan uji coba alat tes terhadap peserta didik. Untuk data yang berupa angka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dari hasil perhitungan analisis linear sederhana. Data yang akan diolah perlu dianalisis melalui statistik. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan uji prasyarat. Beberapa uji prasyaratnya yaitu uji validitas, uji realibilitas dan pengujian hipotesis.

a. Uji Validitas

Arikunto (2013, hlm. 80) mengemukakan bahwa “*A test is valid if it measure what it purpose to measure*”. Yang artinya sebuah tes

dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid dan shahih memiliki validitas yang tinggi sedangkan instrumen tidak valid atau tidak shahih memiliki validitas yang rendah. Menurut Indrawan (2016, hlm. 123) bahwa “validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang sepertiya diukur, atau tidak. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara cepat”.

Uji validitas yang digunakan penulis pada penelitian ini dilakukan dengan perhitungan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)20,0*.

b. Uji Reliabilitas

Setelah divaliditas, langkah selanjutnya yang dilakukan terhadap insturumen ialah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Menurut Indrawan (2016, hlm. 125) bahwa “reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Kehandalan merupakan pendukung penting bagi validitas tetapi bukan syarat yang cukup untuk mendapatkan validitas”.

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan r_{11} tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak ukur taraf kepercayaan 95%.

Kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebagai pedoman untuk penafsiran adalah:

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup reliabel
0,200 – 0,400	Kurang reliabel
0,00 – 0,200	Tidak reliabel

Sumber : Riduwan (2012, hlm. 107)

Reliabilitas instrumen menunjukkan tingkat kehandalan apabila instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam kurun waktu yang tidak sama. Besarnya koefisien yang dinyatakan reliabel adalah 0,6. Jadi, jika instrumen mempunyai tingkat keadaan koefisien sama dengan atau lebih besar dari 0,6, maka instrumen tersebut reliabel. Perhitungan uji reliabelitas menggunakan program SPSS 20.0.

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu Pengelolaan Kelas sebagai variabel bebas, sedangkan Prestasi Belajar Peserta Didik sebagai variabel terikat.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012, hlm. 147) menjelaskan bahwa “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan masalah langkah terakhir tidak

diperlukan. Selanjutnya menjelaskan, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2012, hlm. 147) mengatakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Indrawan (2016, hlm. 163) mengatakan bahwa statistik deskriptif dapat membantu menggambarkan hasil pengumpulan data dengan cara:

a. *Central Tendency*

Mean. Nilai rata-rata yang diperoleh dari pembagian jumlah semua nilai dari anggota populasi dengan jumlah anggota populasi. Lazimnya digunakan untuk data interval dan rasio.

Median. Median adalah titik tengah dari nilai-nilai setelah diurut dari yang terkecil sampai yang terbesar. Lazimnya digunakan untuk data ordinal.

Modus. Adalah nilai pengamatan yang paling sering muncul dari rentetan data yang terkumpul. *Modus* banyak digunakan untuk data nominal.

b. *Variability* (perubahan/faktor yang tidak tetap) yaitu meliputi variansi, standar deviasi, *range* = jarak. Standar Deviasi atau yang lebih dikenal dengan simpangan baku adalah akar kuadrat dari varian (nilai-rata-rata nilai). Bilangan tersebut dipergunakan untuk mengetahui nilai ekstrem suatu data.

c. *Relative Standing* (kedudukan yang relatif) menggunakan *z score* = nilai *z*. *Z scor* adalah skor standar berupa jarak skor seseorang dari *mean* kelompoknya dalam satuan standar deviasi.

Deskripsi data yang disajikan meliputi rerata/*mean* (M), *modus* (Mo), *median* (Me) dan standar deviasi (SD). Mean merupakan rata-rata hitung, modus atau mode ialah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data, median yaitu nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan(disusun) mulai dari data terkecil sampai data terbesar. Selanjutnya Standar Deviasi (simpangan baku) adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah berdasarkan pada Sugiyono (2012, hlm. 36) sebagai berikut:

- a. Menentukan Jumlah Kelas Interval. Rumus untuk menentukan jumlah kelas interval yaitu menggunakan rumus Sturges yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$. Dimana n adalah jumlah responden.

- b. Menentukan Rentang data (Range)

$$\text{Rentang Kelas} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum} + 1$$

- c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{RentangData}}{\text{jumlahkelasinterval}}$$

Berdasarkan penjelasan di atas, maka analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu:

- a. Analisis deskriptif mengenai tanggapan responden yaitu Siswa SMA Nasional Bandung mengenai Pengelolaan Kelas.
- b. Analisis deskriptif tanggapan responden yaitu Siswa SMA Nasional Bandung Prestasi Belajar

Cara menilai jawaban dari setiap kuesioner melalui sikap responden dengan skala yang digunakan dengan menggunakan skala likert yang telah disesuaikan oleh penulis, dimana pemberian nilai setiap jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.6
Penelitian Skala Likert Angket

Indikator	Skor Pertanyaan
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Hampir tidak pernah	2
Tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono disesuaikan (2012, hlm. 135)

Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai Pengelolaan Kelas oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria penafsiran rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228
d disesuaikan

2. Analisis Verifikatif

Sugiyono (2012, hlm. 57) mengatakan bahwa “analisis verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan yaitu meneliti hubungan antar variable yang diteliti selanjutnya dianalisis secara statistik untuk memperoleh kesimpulan”. Metode analisis verifikatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas pada prinsipnya dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (Titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residunya.

Salah satu cara yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Situmorang (2010, hlm. 151). Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05) maka jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) di atas nilai signifikan 5% ($> 0,05$) artinya variabel residual berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan *SPSS20,0 for Windows*.

b. Uji Linieritas.

Uji linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F, yang dimaksud dengan uji F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linearity* yang tercantum dalam *ANOVA table* dari output yang dihasilkan oleh *SPSS 20,0*. Selanjutnya nilai F dibandingkan dengan F_{tabel} . kriteria yang digunakan yaitu garis regresi dikatakan linear apabila koefisien F hitung lebih kecil dari pada F_{tabel} . Hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear jika signifikansi F_{hitung} lebih besar dari 0,05.

c. Analisa Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Perhitungan analisa regresi dengan menggunakan SPSS 21.0.

d. Koefisien Determinasi

Persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai bersama pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh variabel lainnya. Perhitungan uji hipotesis atau koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0.

Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81, disesuaikan.

H. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi: pengajuan judul, penyusunan draf proposal penelitian, seminar draf proposal, koninstrumen penelitian dan pengajuan ijin penelitian, Tahap ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2018 sampai awal bulan februari 2018.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi: Uji coba instrumen penelitian, eksperimen dan pengumpulan data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Juni 2018.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini mencakup proses analisis data, penyusunan laporan penelitian dan uji tesis. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018 sampai dengan bulan Juni 2018.